

**PENGARUH INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS, DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Herni Ristiani
NIM : 22 2015 281**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

**PENGARUH INTEGRITAS, OBJEKTIVITAS, DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Sarjana Akuntansi**



**Nama : Herni Ristiani
NIM : 22 2015 281**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

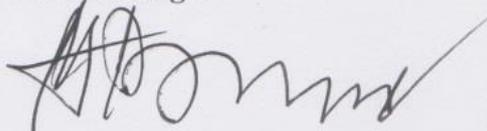
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)
Nama : Herni Ristiani
NIM : 22 2015 281
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

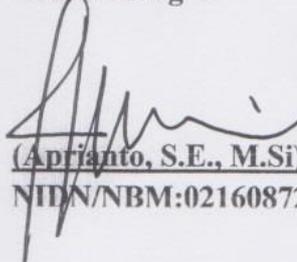
Pembimbing I



(H.M. Basyaruddin, R, S.E., Ak., M.Si., C.A)

NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II



(Aprianto, S.E., M.Si)

NIDN/NBM:0216087201/ 859190

Mengetahui,

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri, S.E., M. Si., Ak, CA)

NIDN/NBM: 0269101502/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herni Ristiani

NIM : 21 2015 281

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**" telah ditulis oleh diri sendiri dengan sungguh - sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan suatu penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Penulis,

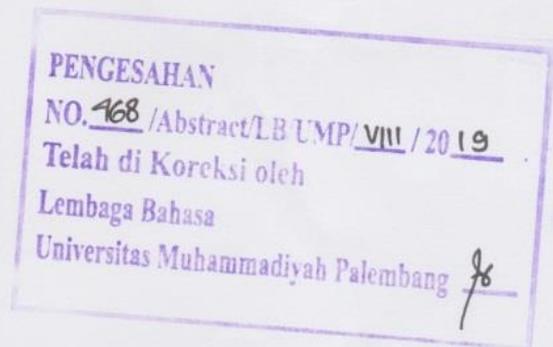


Abstract

Herni Ristiani / 222015281 / The Influence of Integrity, Objectivity, and Auditor's Competence on Audit Quality (Empirical Study at the Public Accountant Office in Palembang).

The problem in this study was how the influence of Integrity, Objectivity, and Auditor's Competence simultaneously on Audit Quality and how the influence of independency, professionalism, competence, and workload on auditors simultaneously on audit quality and how the influence of integrity, objectivity, and competence of auditors simultaneously on audit quality and partially on audit quality. The objective of this study was to find out the influence of auditor's Integrity, Objectivity, and Competence simultaneously on Audit Quality and to find out the influence of Integrity, Objectivity, and Auditor's Competence on Audit Quality partially. The study was associative research. This study was conducted at Public Accountant Office in Palembang. The data used in this study was primary data. The technique of collecting data was questionnaire. The technique of analysing the data was quantitative and qualitative analysis. The results showed that simultaneously Auditor's Integrity, Objectivity, and Competence gave an influence on audit quality as 28.064 % while 71.936 % was explained by other variables that have not been studied. The auditor Integrity partially influenced an audit quality as 47.39% auditor Objectivity partially gave an influence on audit quality as 32.09%, then Auditor's Competence influenced audit quality as 21,51%.

Keywords: Integrity, Objectivity, Competence, Audit Quality





PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mengikuti ujian komprehensif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Adapun penelitian ini terbagi menjadi lima bab berturut-turut, bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab kesimpulan dan saran. penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M Basyaruddin Radi, SE., M.Si., Ak., CA. dan Bapak Aprianto, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E, M.Si, Ak., CA selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Fenty Asterina, S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang yang telah membantu dan mengarahkan saya
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Juli 2019

Penulis,

Herni Ristiani

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15
1. Teori Umum	15
a. Teori Keagenan.....	15
2. Audit	15
a. Pengertian Audit	15
b. Standar Audit	16
3. Tipe Auditor	18
a. Auditor Internal	18
b. Auditor Pemerintah	18
c. Auditor Independen (Akuntan Publik)	19
4. Integritas.....	19
a. Definisi Integritas	19
b. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit	20
5. Objektivitas	20
a. Definisi Objektivitas	20
b. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit	21
6. Kompetensi	21
a. Definisi Kompetensi.....	21
b. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	23

7. Kualitas Audit	25
a. Definisi Kualitas Audit	25
b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit	27
B. Penelitian Sebelumnya.....	30
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Operasionalisasi Variabel	39
D. Populasi.....	39
E. Data yang digunakan	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
1. Analisis Data	41
a. Analisis Kualitatif.....	42
b. Analisis Kuantitatif.....	42
2. Teknik Analisis	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reabilitas	45
c. Uji Asumsi Klasik	46
d. Uji Hipotesis.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik	52
2. Gambaran Karakteristik Responden	55
3. Gambaran Karakteristik Variabel	56
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	59
5. Uji Validitas	61
6. Uji Reabilitas	63
7. Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Multikolinearitas	67
c. Uji Heteroskedastisitas	68
d. Uji Autokorelasi	68
a. Uji Regresi.....	70
b. Hasil Uji Regresi.....	70

c. Koefisien Determinasi (R^2)	71
d. Uji F (Simultan)	72
e. Uji t (parsial)	73
f. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survey Pendahuluan	13
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	34
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	38
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel III.3 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menjadi Populasi.....	40
Tabel III.4 Skor dalam setiap jenis pernyataan dalam instrumen penelitian	44
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	54
Tabel IV.2 Hasil Uji Statistik Karakteristik Responden	55
Tabel IV.3 Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner Data Ordinal Variabel	58
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Integritas	61
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Objektivitas	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Kompetensi	62
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	63
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel IV.10 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel IV.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas metode Uji Glejser	67
Tabel IV.13 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi	69
Tabel IV.15 Hasil Koefisien Determinasi	71
Tabel IV.16 Hasil Uji Simultan	72
Tabel IV.19 Hasil Uji Parsial	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik.....	65
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Titik Pada Scatterplot.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Kartu Aktivitas Bimbingan Penulisan Skripsi	84
Lampiran 2 . Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi	85
Lampiran 3 : Surat Pernyataan Riset	86
Lampiran 4 : Kuesioner.....	87
Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS.....	88
Lampiran 6 : Sertifikat Tes Toefl.....	89
Lampiran 7: Sertifikat Hafalan Al-Quran	90
Lampiran 8 : Biodata Penulis.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di Indonesia tentu memiliki kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada perusahaan dengan tujuan akhirnya adalah agar dapat melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepada setiap anggota perusahaan secara efektif, atau lebih jauh lagi mencapai efektivitas optimal. Manajemen Perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk menegaskan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak luar, dimana pihak luar perusahaan juga memerlukan pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya oleh publik. Salah satu profesi yang dipercayakan oleh masyarakat ataupun perusahaan adalah Profesi Akuntan Publik. Dalam hal ini jasa akuntan publik yaitu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.

Manajemen perusahaan dan pihak luar memerlukan jasa profesional yang berintegritas, kompeten dan objektif dalam menyampaikan hasil audit (opini). Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan yang telah diaudit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan

publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya.

Mulyadi (2014:26) Profesi akuntan publik di Indonesia mengharuskan para anggotanya untuk secara periodik mengikuti pendidikan berkelanjutan, agar mereka tetap memperoleh izin praktik sebagai akuntan publik. Menurut SK Menteri Keuangan No. 43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997 Pasal 17, Akuntan Publik Wajib menjadi anggota Ikatan Akuntansi Indonesia Kompartemen Akuntansi Publik dan wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Berdasarkan Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 01 *Securities Act* Saksi 105 Standar Umum meliputi tiga hal yaitu Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor, dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor dan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran perofesinya (kompetensianya) dengan cermat dan seksama. Standar umum pertama, berhubungan dengan keahlian yang cukup bagi seorang auditor dan peningkatannya. Keahlian auditor diperoleh dari pengetahuan dan pengalaman mengenai bidang auditing, akuntansi dan industri klien. Setiap auditor wajib memenuhi persyaratan tersebut untuk menjadi auditor. Pengetahuan dan Pengalaman

sangat diperlukan oleh auditor dalam melaksanakan audit, karena hal tersebut mempengaruhi kualitas audit.

Standar umum kedua, berhubungan dengan sikap mental yang berkenaan dengan integritas dan bagaimana mempertahankannya, kebutuhan mental auditor dalam melakukan audit. Gagalnya mempertahankan sikap integritas yaitu bersikap jujur dalam menyampaikan opini audit dan dapat membawa auditor kearah fraud (kecurangan).

Standar umum ketiga, berhubungan dalam kemahiran profesinya dengan cermat dan seksama agar dalam melaksanakan prosedur audit dapat berjalan dengan baik dan benar. Kemungkinan auditor menemukan salah saji tergantung pada kompetensi auditor sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor. Standar ini turut berkenaan dengan Profesionalisme auditor atau tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit sesuai undang-undang, peraturan, profesi dan sosial. Kesadaran Auditor terhadap audit yang dilaksanakan menyangkut dengan Pengabdian terhadap profesi, Tanggung jawab sosial, serta hubungan sesama profesi dinilai sesuai dengan standar yang berlaku. Bukti kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011). Keyakinan atas kompetensi dan kecukupan bahan bukti

diperlukan untuk menentukan sifat, lingkup, saat pengujian, dan menetapkan staf yang akan melakukan pekerjaan.

Kualitas Audit (Y) yang dihasilkan akuntan publik juga tengah mendapat sorotan dari masyarakat setelah terjadi banyak kesenjangan yang melibatkan akuntan publik baik diluar negeri maupun didalam negeri. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Kualitas audit menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan publik memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi. Etika seorang auditor akan memberi andil yang cukup besar dalam kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit juga penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Nainggolan dan Abdullah, 2016).

Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkaitan dengan kompetensi (pengetahuan dan keahlian) seorang auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk mengungkapkan pelanggaran tersebut. Dorongan ini akan tergantung pada integritas dan objektivitas yang dimiliki auditor tersebut. Menurut Asosiasi

Auditor Intern Pemerintah Indonesia tentang Kode Etik (2014:3) Objektivitas adalah sikap jujur yang tidak dipengaruhi pendapat dan pertimbangan pribadi atau golongan dalam mengambil putusan atau tindakan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi auditor dalam mengukur kualitas audit, antara lain pendidikan, pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan pengauditan (umum dan khusus) dan pengetahuan mengenai bidang auditing, akuntansi, dan industri klien. Asisten junior untuk mencapai keahlian harus mendapatkan supervisi memadai dan review atas pekerjaannya dari atasannya yang lebih berpengalaman. Seorang auditor harus secara terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Seorang auditor harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diterapkan oleh organisasi profesi. Menurut Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia tentang Kode Etik (2014:3) Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi,

kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya.

Mathius (2014:172) Kompetensi (X3) adalah keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar dapat berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Restu dan Nastia (2013: 3) Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai dengan standar sehingga mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.

AAA Financial Accounting Commite (2002) dalam Christiawan (2002) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi. Kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas audit. Kualitas audit menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lauw Tjun .

Tjun (2012), penelitiannya mengenai Pengaruh Kompetensi, dan Independensi, Terhadap kualitas Audit. Dalam kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lauw Tjun Tjun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, Independensi. Auditor tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap kualitas audit, Kompetensi dan Independensi Auditor secara simulat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ponny dan Aprilia (2014) menyatakan bahwa Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Baigi Adha (2016) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Kualitas audit ditentukan dengan Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi. Auditor akan dikatakan baik apabila dapat mengemukakan opini dengan jujur dan tegas (berintegritas), dinyatakan objektif yaitu dalam memberikan opini tidak membiarkan adanya bias, benturan kepentingan, sehingga menghasilkan suatu hasil audit yang baik yang kemudian ditentukan oleh kompetensi seorang auditor yang memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik.

Kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari Bapepam yang menemukan indikasi penggelembungan account penjualan, piutang dan asset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal dalam membayar utang. Sehingga berdasarkan investigasi tersebut BAPEPAM menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan

publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003. Terjadinya pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang dilakukan akuntan publik Justinus Aditya Sidharta, dikarenakan akuntan publik tersebut tidak menerapkan standar auditing yang mana tercantum dalam standar umum yang menyebutkan Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor, Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.

Kasus ini juga terjadi karena Auditor tidak menerapkan etika profesi yaitu Integritas dan Objektivitas. Kantor Akuntan Publik Justinus Sidharta dengan sengaja bekerja sama dengan PT. Great River sangat menunjukkan tidak objektifnya dan tidak berintegritasnya auditor dalam memberikan opini. Karena auditor dengan sengaja berkerjasama untuk memanipulasi account penjualan dan opininya, serta tidak bersikap jujur dan tegas dalam memeriksa laporan keuangan.

Kasus Raden Motor seorang akuntan publik yang membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapatkan pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI Cabang Jambi pada 2009, diduga kasus korupsi dalam kredit macet. Hal ini terungkap setelah pihak Kejati Jambi mengungkap kasus dugaan korupsi tersebut pada kredit macet untuk

pengembangan usaha di bidang otomotif tersebut. Fitri Susanti, kuasa hukum tersangka Effendi Syam, pegawai BRI yang terlibat kasus itu, Selasa (18/5/2010) mengatakan, setelah kliennya diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan para saksi, terungkap ada dugaan kuat keterlibatan dari Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus ini.

Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI. Ada empat kegiatan laporan keuangan milik Raden Motor yang tidak masuk dalam laporan keuangan yang diajukan ke BRI, sehingga menjadi temuan dan kejanggalan pihak kejaksaan dalam mengungkap kasus kredit macet tersebut," tegas Fitri. Keterangan dan fakta tersebut terungkap setelah tersangka Effendi Syam diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan saksi Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus tersebut di Kejati Jambi. Semestinya data laporan keuangan Raden Motor yang diajukan ke BRI saat itu harus lengkap, namun dalam laporan keuangan yang diberikan tersangka Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor ada data yang diduga tidak dibuat semestinya dan tidak lengkap oleh akuntan publik.

Tersangka Effendi Syam melalui kuasa hukumnya berharap pihak penyidik Kejati Jambi dapat menjalankan pemeriksaan dan mengungkap kasus dengan adil dan menetapkan siapa saja yang juga terlibat dalam kasus kredit macet senilai Rp 52 miliar, sehingga terungkap kasus korupsinya. Sementara itu pihak penyidik Kejaksaan yang memeriksa

kasus ini belum mau memberikan komentar banyak atas temuan keterangan hasil konfrontir tersangka Effendi Syam dengan saksi Biasa Sitepu sebagai akuntan publik tersebut.

Kasus kredit macet yang menjadi perkara tindak pidana korupsi itu terungkap setelah kejaksaan mendapatkan laporan adanya penyalahgunaan kredit yang diajukan tersangka Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor. Dalam kasus ini pihak Kejati Jambi baru menetapkan dua orang tersangka, pertama Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor yang mengajukan pinjaman dan tersangka Effedi Syam dari BRI yang saat itu menjabat sebagai pejabat penilai pengajuan kredit. Dalam kasus ini, seorang akuntan publik Biasa Sitepu telah melanggar beberapa prinsip kode etik yaitu Integritas (tidak jujur dan tegas), Objektivitas (Mengutamakan Kepentingan Pribadi), sehingga masyarakat tidak percaya pada profesi auditor dan pada akhirnya Perusahaan Raden Motor ditutup (www.kompas.com 18 Mei 2010).

Futri dan Juliarsa (2014) mengemukakan Kasus lain adalah kasus penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Enron dan KAP Arthur Anderson selaku pihak auditor. Keduanya telah bekerja sama dalam memanipulasi laporan keuangan sehingga merugikan berbagai pihak baik pihak eksternal seperti para pemegang saham dan pihak internal yang berasal dari dalam perusahaan Enron. Kecurangan yang telah dilakukan 7 oleh Arthur Anderson ini telah banyak melanggar prinsip etika profesi akuntan diantaranya melanggar prinsip integritas

dan perilaku objektivitas. Pada kasus ini, auditor dianggap tidak memiliki sikap integritas dan objektivitas, karena lamanya hubungan antara Enron dan KAP Arthur Anderson serta besarnya jumlah consulting fees yang diterima Arthur Anderson menyebabkan objektivitas tidak dilaksanakan sehingga KAP tersebut tidak mengungkapkan temuannya.

Kasus pelanggaran profesi akuntan publik juga pernah terjadi pada Kantor Akuntan Publik lainnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani pada tahun 2008 menetapkan sanksi pembekuan izin usaha atas akuntan publik dan kantor akuntan publik. Salah satu yang dijatuhi sanksi tersebut adalah Kantor Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen. Sanksi pembekuan izin Kantor Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Pelanggaran ini berkaitan dengan sikap integritas yang tidak diterapkan tidak bersikap jujur dan tegas, Kompetensi (tingkat) pengetahuan auditor yang masih sedikit sehingga dalam memberikan opini tidak menghasilkan kualitas audit yang baik.

Kualitas auditor ditentukan oleh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi. Auditor akan dikatakan ahli atau kompeten jika dapat menemukan pelanggaran dan auditor dikatakan berintegritas jika dapat

melaporkan pelanggaran tersebut dengan baik, jujur dan tegas. Dikatakan Objektif apabila auditor melaporkan hasil audit tidak membiarkan bias, benturan kepentingan pribadi. Kasus tersebut memberikan dampak terhadap kualitas audit yang rendah dan menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap opini auditor.

Berdasarkan rilisan yang dikeluarkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, terdapat 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per November 2018, yaitu KAP Drs. Achmad Djunaidi B., KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin, KAP Drs. Charles Pangabean & Rekan, KAP Edward. L. Tobing Madilah Buhori (cabang), KAP Drs. H, Suparman, Ak., KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan (cabang), KAP Tanzil Djunaidi, KAP Ellya Noorlisyati & Rekan, KAP Damasus Nugroho Susilo, dan KAP Delfi Panjaitan.

Tabel I.1
Survey Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik di Palembang	Fenomena yang ditemukan
KAP Madillah Bohori.	Akuntan publik Madilah Bohori menerima Jasa Non Audit dan dalam masa pengauditan untuk memperlancar usaha klien, Jasa non audit tidak disarankan untuk dilaksanakan pada masa audit dan Akuntan Publik Edward L Tobing Madillah Buhori menerima beberapa klien yang sama dalam waktu yang panjang (>3 tahun) sehingga kurangnya Objektivitas auditor dalam melaporkan hasil audit atau opini audit.
KAP Drs. Achmad Djunaidi	Pengalaman auditor yang masih beragam, terdapat beberapa auditor yang baru menjadi Auditor junior, sehingga belum memiliki jam terbang (pelaksanaan audit) yang masih sedikit. Dalam halnya, perbedaan pengalaman setiap auditor menunjukkan suatu kompetensi, seperti dalam mengaudit perusahaan yang telah go public dan yang belum go public. Serta dalam halnya anggota tim junior jarang diintruksikan untuk terjun ke lapangan. Pengalaman sangat menentukan suatu kualitas audit, semakin tinggi pengalaman auditor, maka auditor semakin tepat dalam menemukan kesalahan dan akurat. Auditor senior dengan pengalaman yang tinggi telah terbiasa mengaudit perusahaan go public dan perusahaan yang belum go public. Pengalaman yang banyak, dapat memberikan suatu kualitas audit yang baik dibandingkan pengalaman auditor yang masih sedikit.
KAP Charles Panggabean & Rekan	Kurangnya kompetensi auditor dalam hal pendidikan, beragamnya jenjang pendidikan auditor di KAP ini terdiri dari 2 auditor dengan lulusan D3, 2 auditor lulusan S1, dan 1 auditor lulusan S2. Hal ini sangat menentukan kompetensi yang dimiliki auditor. Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin mampu auditor dalam menemukan kesalahan.
KAP Muhamad Zen & Rekan	Kurangnya kesadaran terhadap integritas. Auditor menganggap bahwa audit adalah bukan suatu tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat. Dalam halnya tanggung jawab terhadap masyarakat erat berhubungan dan dibangun melalui Integritas yang setinggi tingginya, karena audit yang berkualitas dapat menimbulkan suatu kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang diperiksa. Maka auditor yang berintegritas sangat menentukan kualitas audit yang selanjutnya sangat berdampak kepada kepercayaan masyarakat.

Sumber: Penulis, 2019.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh integritas, objektivitas dan kompetensi autor terhadap kualitas audit

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui besarnya pengaruh integritas, oobjektivitas, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang didapat selama kuliah serta menambah wawasan di bidang Auditing mengenai apa saja yang mempengaruhi kualitas audit

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan agar auditor selalu menjaga dan meningkatkan kualitas audit dengan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit

3. Bagi Almamater

Memberikan informasi yang berkaitan dengan kualitas audit, referensi tambahan bagi pembaca untuk melakukan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2012. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Arens et al. 2009. *Auditing and Assurances Services - An Integrated Approach*, Edisi Keduabelas, Prentice Hall.
- Astuti, Ririn. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Palembang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Atmawinata Maya R dan Susilawati. (2014). *Pengaruh profesionalisme dan independensi auditor internal terhadap kualitas audit*: Jurnal Etikonomi Vol. 13 No. 2
- Ayu, Ditia dan Anis Chariri. 2015. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor sebagai Variabel Memoderasi*. Semarang: Skripsi Universitas Semarang
- Erinata, Debby Destria. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Etika Profesi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini*. Palembang: Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Fajar, Bondan dan Sugeng Praptoyo. 2017. *Pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel memoderasi*. Surabaya.
- Febriyanti. 2014. *Pengaruh Independensi, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*: Jurnal UNP Vol 2 No 2 hal 1-24
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UUP STIM
- Handayani, Dewi.(2014). *Pengaruh Kompetensi , Independensi, Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Palembang: Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

- IAPI. 2019. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Edisi Mei 2019. Penerbit IAPI, Jakarta
- IAPI. 2019. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Edisi Juli 2019. Penerbit IAPI, Jakarta
- Kovinna, Fransiska dan Betri. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Palembang: Skripsi STIE MDP Palembang
- Kusuma, Novanda. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Palembang: Skripsi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Maulidawati,dkk. 2017. *Pengaruh Beban Kerja Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi: Jurnal Megister Akuntansi Vol 6 No 2. h65-74 ISSN 2302-0164*
- Mulyadi. 2010. *Auditing*, Edisi 6, Buku 1. Jakarta: Salemba 4.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*, Edisi 6 Revisi, Buku 1. Jakarta: Salemba 4.
- Oktaviani, Ade Riza. 2017. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kompleksi Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit: Integritas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*. Palembang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pony dan Aprilia. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit: Junal UMK Vol 7 No 1 h1-6*
- Priyastama Romie. (2017). *SPSS Pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up
- Rabbani, Baigi. 2016. *Pengaruh Independensi, Etika auditor, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Surabaya.
- Rahayu, Titin. 2016. *Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Surabaya.
- Randal, 2013. *Jasa Audit dan Assurance*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Restu dan Nastia. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit: Jurnal Ekonomi UNRI Vol 8 No 3 h1-13*
- Sekaran Uma. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Setiawan, Liswan dan Fitriany.(2011). *Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 8 - No. 1

Sujarweni Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabaupress

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: AFABETA, cv.

Sunyono, Danang, 2011, *Praktik SPSS untuk Kasus*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Suraida, Ida. 2017. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit Dan Risiko Audit Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*: Jurnal Sosiohumaniora UNPAD Vol. 7 No. 3 hal186 – 202

Tationdong Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta

Tationdong Mathius. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta

Tjun tjun, Law, 2012, *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, Jurnal Akuntansi Vol. 4No1 h33-56.